

BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan kebidanan ini adalah dengan metode penelitian deskriptif jenis penelitian studi kasus. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data pasti, sedangkan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui data perkembangan fisik tertentu frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena social untuk mendeskripsikan fenomena tertentu secara terperinci.

Jenis dan asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan kebidanan berkesinambungan yang dimulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan memberikan asuhan pada bayi baru lahir yang dilakukan dari pengkajian sampai evaluasi data perkembangan. Sedangkan desain yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan yang dilakukan dengan mendampingi ibu mulai kehamilan, persalinan, nifas dan bbl (*Continuity of Care*) yang dilakukan untuk menyiapkan fisik dan mental ibu secara optimal selama kehamilan, persalinan, bbl, nifas dan kb.

Laporan tugas akhir yang dilaksanakan yaitu asuhan berkesinambungan pada ibu hamil yaitu pada Ny.A umur 30 tahun G₂P₁A₀AH₁ pada trimester II di Klinik Fitri Griya Husada yang akan di pantau mulai dari hamil, bersalin dan nifas.

B. Komponen Asuhan Komprehensif

Asuhan berkesinambungan memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan bayi baru lahir dan asuhan nifas.

Asuhan yang diberikan antara lain :

1. Asuhan Kehamilan : Asuhan kehamilan mulai diberikan pada usia kehamilan 25 minggu 5 hari, dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali dari Februari-april 2019, dan juga diberikan asuhan komplementer berupa senam kegel.

2. Asuhan Persalinan : Asuhan persalinan diberikan dari kala I sampai kala IV serta diberikan asuhan tambahan berupa teknik relaksasi dan pijat punggung. Dilakukan pada tanggal 25 April 2019
3. Asuhan Bayi Baru Lahir : Asuhan bayi baru lahir dilakukan sebanyak 3 kali, dimulai dari KN 1 sampai KN 3. Dilakukan dari tanggal 26 April sampai 22 Mei 2019. Serta diberikan asuhan tambahan berupa pijat bayi
4. Asuhan Nifas : Asuhan nifas dilakukan sebanyak 3 kali, dimulai dari KF 1 sampai KF 3. Dilakukan pada tanggal 26 April sampai 24 Mei 2019. Serta diberikan asuhan tambahan berupa pijat oksitosin dan pemberian ekstrak daun katuk.

C. Tempat dan Waktu Pemberian Asuhan Kebidanan

Pemberian asuhan kebidanan dilakukan di Klinik Fitri Griya Husada, Bantul, Yogyakarta dan kunjungan rumah (*Home Care*) di Pandes, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Waktu pemberian asuhan sejak 01 Februari 2019 sampai 24 Mei 2019

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Pada Laporan Tugas Akhir, yang dimaksud dengan objek adalah seorang ibu hamil, yaitu Ny.A umur 30 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 25 minggu 5 hari, telah diberikan asuhan berkesinambungan dari hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan Data

a. Alat dan bahan yang digunakan sebagai laporan studi tugas akhir ini

antara lain :

- 1) Thermometer
- 2) Stetoskop
- 3) Doppler atau linek
- 4) Jam tangan

- 5) Timbangan
- 6) Metline
- 7) Hammer
- 8) Pen light
- 9) Alat ukur panjang badaan
- 10) Timbangan bayi

b. Bahan yang digunakan yaitu :

- 1) Handscoon
- 2) Buku tulis
- 3) Kuesioner
- 4) Kassa pada tempatnya
- 5) Lembar balik
- 6) Lembar *informed consent*
- 7) Lembar *informed choice*
- 8) Buku KIA

c. Alat yang digunakan untuk aromaterapi lavender

- 1) Alat aromaterapi elektrik
- 2) Essential oil lavender
- 3) Air

d. Alat yang digunakan pijat bayi

- 1) Baby oil
- 2) Handuk
- 3) Mainan
- 4) Matras

e. Alat dan bahan yang digunakan untuk pijat oksitosin

- 1) Kursi
- 2) Meja
- 3) Baby oil
- 4) Handuk 2

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

1) Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data apa bila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau ingin mengetahui hal-hal mendalam dan responden sedikit jumlahnya. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan laporan tentang diri sendiri (*self-report*) atau pengetahuan dan keyakinan pribadi. Sebelum melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis, selain menyiapkan instrumen sebagai pedoman wawancara peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan alat bantu lain. (Sugiyono, 2016).

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data ibu hamil yang meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetric, riwayat KB, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Dalam studi kasus ini penulis melakukan wawancara kepada Ny.A dan melakukan *informed consent*

2) *Observasi*

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang spesifik dibandingkan dengan wawancara dan kuesioner, pada pengumpulan data observasi bukan terbatas pada orang tetapi juga pada obyek-obyek yang lain. Observasi dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016)

Tahap observasi yang dimaksud adalah mahasiswa melakukan pemantauan dari ANC, INC, BBL, Post Partum sampai selesai masa nifas.

Penulis melakukan observasi pada Ny.A dan pada By.Ny.A

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik meruoakan pengumpulan data untuk mengetahui keadaan fisik dan keadaan kesehatan dari pasien dengn teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. (Ambarwati dan Sunarsih, 2011)

Pemeriksaan fisik dilakukan secara *head to toe* dalam studi kasus ini. Semua dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga dan dilakukan dengan bukti *informed cosent*.

4) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjamng meliputi pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) dan USG.

Hasil dari pemeriksaan penunjang HB : 12,3 gr/dl, Potein urin (-), PMTC(-) dan HbSag (-).

5) Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen dapat berbentuk tullisan , gambar atau karya-karya dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan atau foto-foto yang berkaitan (Sugiyono, 2016).

Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan, data sekunder ibu hamil, keluarga ibu hamil, dan klinik.

6) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah tenik kajian teoritis, refrensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang diteliti (Sugiyono, 2016).

Studi pustaka ini akan digunakan untuk memperdalam assuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan proposal sampai dilakukannya uji hasil LTA, sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lapangan (pendekatan informal di lahan)
- b. Mengajukan surat izin ke Prodi kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien untuk studi kasus
- c. Mengajukan surat izin melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta
- d. Melakukan asuhan pada pasien dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Ny.A Umur 30 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 25 minggu 5 hari di Klinik Fitri Griya Husada
- e. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke Klinik
- f. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 19 Januari 2019
- g. ANC dilakukan 4 kali yang dimulai dari TM II pada umur kehamilan 25 minggu 5 hari
- h. Melakukan penyusunan proposal LTA pada Januari-Juli 2019
- i. Bimbingan dan konsultasi LTA pada Januari-Juli
- j. Melakukan seminar proposal pada 26 Juli 2019
- k. Revisi proposal LTA pada Juli-Agustus 2019

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memantau keadaan pasien dengan mengunjungi rumah atau menghubungi via *hand phone*
Rencana pemantauan

- 1) Meminta ibu hamil atau keluarga untuk menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.
 - 2) Melakukan kontak dengan Klinik untuk menghubungi mahasiswa sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik.
- b. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif
- 1) ANC (*Antenatal Care*) dilakukan 4x dimulai dari usia kehamilan 25 minggu 5 hari dengan menggunakan pendokumentasian SOAP
 - 2) Asuhan INC (*Intra Natal Care*) dilakukan dengan APN, dilakukan dari kala I sampai kala IV dengan menggunakan pendokumentasian SOAP
 - 3) Asuhan PNC (*Post Natal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan KF3 dengan pendokumentasian SOAP
 - 4) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai KN3 dengan menggunakan pendokumentasian SOAP
3. Tahap Penyelesaian
- Langkah akhir dari proses asuhan kebidanan yaitu mengevaluasi tindakan dengan pembuatan laporan sesuai dengan prosedur penelitian untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah diberikan kepada Ny.A selama masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, asuhan bayi baru lahir dan pada saat KB yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran sampai persiapan uji hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menurut PerMenkes RI No : 938/MenKes/SK/VII/2007 penerapan dalam pendokumentasian tujuh langkah varney disarikan dengan metode SOAP (Subjektif, Objektif, Assesment, Planning) yaitu :

- a. S (Data Subyektif)

Pengumpulan data engan menggunakan metode anamnesa, data yang diperoleh dari pasien dengan keluhan, riwayat klien, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan saat masa hamil, persalinan, nifas, pola aktivitas, kebiasaan yang mengganggu kesehatan, psikososial, spiritual serta lingkungan yang mempengaruhi (sekitar rumah dan hewan peliharaan)

b. O (Data objektif)

Data fokus meliputi hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang yang didapatkan dari petugas kesehatan

c. A (Data Analisa)

Terdapat dalam data objektif dan subjektif yang berisi analisa dan interpretasi data (kesimpulan)

d. P (Data Pelaksanaan)

Penatalaksaan mencakup perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan.